

ABSTRAK

PERSEPSI PENGGUNA TERHADAP KEPATUHAN SYARIAH PADA APLIKASI PAYTREN DI YOGYAKARTA

Ayu Fatimah
14423088

Dimasa sekarang ini bukan hanya sekadar agama dan ekonomi yang dijadikan landasan dalam kehidupan sosial, namun harus diikuti pula dengan kemajuan teknologi. *Digital mobile based* dengan aplikasi *mobile banking* dan *mobile payment* salah satunya bernama PayTren. Sebagai *fintech* pertama yang menggunakan sistem syariah, perlu dipahami bahwa kepatuhan syariah merupakan hal mutlak bagi seluruh lembaga keuangan dengan sistem syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi pengguna terhadap kepatuhan syariah pada aplikasi PayTren. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi PayTren. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik “*Snowball Sampling*”, yaitu teknik pengambilan sampel yang tertuju pada responden tertentu sehingga menyebar pada responden lainnya. Beberapa pertimbangan guna memenuhi kriteria penelitian maka ditetapkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 62 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisioner dan dokumentasi.

Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai landasan kuat terhadap instrumen yang digunakan. Hasil pengujian ini sesuai dengan 3 variabel yakni pengguna, persepsi dan kepatuhan syariah. Variabel tersebut dilengkapi dengan indikator: pendapat, penyeleksian, pandangan, motif, kebutuhan, pengalaman, bersih dari unsur riba, bersih dari unsur maisir, bersih dari unsur gharar, membatasi kegiatan, penerapan berbagi risiko, *The desirability of materiality (real economic transaction)* dan pertimbangan keadilan. Pengguna memberikan tanggapan sangat setuju bahwa aplikasi PayTren telah menerapkan sistem kepatuhan syariah dengan baik pada perusahaannya, dengan presentase sebesar 95,65%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pengguna sangat setuju bahwa PayTren menjalankan sistem kepatuhan syariah dalam perusahaannya.

Kata Kunci : Persepsi; PayTren; Kepatuhan Syariah; *Fintech*

ABSTRACT

USER PERCEPTION OF SHARIA COMPLIANCE IN PAYTREN APPLICATION IN YOGYAKARTA

Ayu Fatimah
14423088

Nowadays in addition to religion and economics, technological progress has also become a foundation in social life. For example, digital mobile with mobile banking and mobile payment applications, such as PayTren. As the first fintech to use Islamic system, it has to be understood that sharia compliance is an absolute aspect for all financial institutions using Islamic system. This study aimed to reveal the user perception of sharia compliance in PayTren applications. The population in this study was PayTren application users. The sample was selected using "Snowball Sampling" technique, i.e. a sampling technique that is intended to certain respondents so as to spread to other respondents. Based on some considerations to meet the research criteria, the sample in this study was decided to be 62 respondents. The instruments used in this study were questionnaires and documentation.

Further, a quantitative descriptive analysis was carried out using validity and reliability tests as a strong foundation for the instruments that were used. The results of these tests were in line with three variables, namely user, perception and sharia compliance. These variables were equipped with a number of indicators: opinions, selection, views, motives, needs, experiences, containing no usury elements, containing no maisir elements, containing no gharar elements, limiting activities, application of risk sharing, desirability of materiality (real economic transaction) and fairness consideration. Users strongly agreed that PaytTen application had well implemented shariah compliance system in its company, with a percentage of 95.65%. Based on this result, users strongly agree that PayTren implements sharia compliance system in its company.

Keywords: *Perception; PayTren; Sharia Compliance; Fintech*

August 23, 2018

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255